



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Minggu Pagi

ENTENG BERISI

Terbit Sejak 7 April 1947

MINGGU KLIWON

29 MEI 2022 (28 SAWAL 1955 / TAHUN LXXVII NO 232)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN



KR-Surya Adi Lesmana

TEBING BREKSI RAMAI: Pengunjung antre menuju bagian atas Tebing Breksi, Sambirejo, Prambanan, Sleman. Saat masa liburan Hari Kenaikan Isa Almasih Kamis (26/5) hingga akhir pekan Sabtu (28/5), objek wisata ini dibanjiri masyarakat asal sejumlah kota dari luar DIY. Momentum ramainya kembali berbagai destinasi disambut antusias oleh para pelaku pariwisata karena menjadi tonggak bangkitnya perekonomian dari sektor ini.

Ibarat Ikan di Lautan Khofifah Sebut Buya Tak Terkontaminasi

SLEMAN (KR) - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyatakan sangat kehilangan atas kepergian mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah, Buya Prof Dr Syafii Maarif. Duka mendalam dirasakan tidak hanya oleh warga Muhammadiyah melainkan segenap bangsa Indonesia.

"Kita kehilangan tokoh ulama intelektual dan kharismatik dengan pemikiran besar yang selama ini selalu menyejukkan," kata Khofifah saat melayat di kediaman almarhum Prof Dr Ahmad Syafii Maarif di Nogotirto Gamping Sleman, Sabtu (28/5).

Jika memandang sosok Buya, lanjut Khofifah, pasti banyak kekuatan politik yang ingin memperoleh legitimasi atau justifikasi tertentu dari almarhum. Namun, Buya diibaratkan seperti ikan di lautan yang tidak terkontaminasi sekalipun air di sekelilingnya asin. "Analogi yang tepat untuk me-



KR-Istimewa

Khofifah Indar Parawansa di kediaman almarhum Prof Dr Ahmad Syafii Maarif.

nggambarkan Buya dalam menjaga ekuidistan dengan kekuatan politik seperti ikan di lautan. Air laut itu asin tapi ikan tidak terkontaminasi dengan asinnya. Beliau bisa jadi payung banyak kekuatan politik, sosial dan keagamaan," ucapnya.

Nilai pelajaran lain yang dapat dipetik dari sosok Buya adalah komitmennya yang teguh dalam menjaga kebhinnekaan. Impian mewujudkan negerinya damai, sejuk dan

penuh rasa persatuan merupakan salah satu ciri bapak bangsa. Di saat sekarang ini, banyak referensi pemikiran almarhum yang dibutuhkan untuk mengawal bangsa dan negara Indonesia. Merupakan tugas generasi penerus untuk melanjutkan komitmen tersebut.

Pada kesempatan takziah itu, Khofifah berbincang dengan anggota keluarga tentang kehidupan mendiang Buya dan

* Bersambung hal 10 kol 4

PEREMPUAN 'TOP' VIRALKAN PERDAMAIAN

Paham Radikalisme Menjiwai Aksi Terorisme

YOGYA (KR) - Virus ideologi radikalisme tidak mengenal suku, agama bahkan tak mengenal intelektualisme seseorang. Virus ini bisa menjangkiti siapapun di seluruh dunia.

Demikian disampaikan Direktur Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Brigjen R Ahmad Nurwakhid dalam kegiatan bertajuk 'Perempuan Teladan, Optimis dan Produktif (TOP) Viralkan Perdamaian dalam Pencegahan Radikalisme dan Terorisme' di Gedung Prof Soenarjo/Convention Hall

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sabtu (28/5).

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka pelaksanaan program kerja Deputi Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi Direktorat Pencegahan BNPT melalui Subdirektorat Pemberdayaan Masyarakat Bidang Perempuan dan Anak bekerja sama dengan Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) DIY.

Menurut Ahmad Nurwakhid, paham radikalisme adalah fase menuju teroris atau bisa dikata-

kan paham radikalisme menjiwai setiap aksi-aksi terorisme. Dengan demikian, setiap teroris adalah berpaham radikal atau ekstrim.

"Orang yang berpikir radikal sebenarnya bagus karena ia berpikir secara mengakar, tapi kalau sudah menjadi isme (radikalisme), ekstrimisme atau fundamentalisme maka ia berubah menjadi buruk atau negatif. Orang dengan paham radikalisme pasti mereka bersikap intoleran dan berifat eksklusif terhadap lingkungan maupun perubahan,"

katanya.

Indonesia dengan berbagai suku dan agama bisa tetap bersatu, menurut Nurwakhid, karena memiliki ideologi Pancasila yang terbukti mampu mempersatukan keragaman yang ada. Selain itu, masyarakat Indonesia mempunyai kearifan lokal berupa silaturahmi dan gotong royong yang melahirkan *civil society* moderat, ditunjukkan dengan adanya ormas-ormas keagamaan moderat yang siap berjibaku membela NKRI.

"Oleh karena itu menjadi tugas kita semua termasuk perempuan (ibu-ibu) untuk ikut menjaga keluarga, lingkungan dan masyarakat membentengi dari paham-paham asing yang bisa merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Disamping itu memperkuat kecintaan terhadap Tanah Air dan ideologi bangsa yaitu Pancasila," kata alumnus SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta ini.

Ketua FKPT DIY, Drs Bambang Wisnu Handoyo tidak meragukan lagi perempuan Indonesia adalah berdaya luar biasa. Namun demikian, berdaya yang dimaksud bukan hanya ikut membantu

* Bersambung hal 10 kol 1

PEREMPUAN BERPERAN PENTING

Pendidikan Pancasila dari Keluarga



KR-Devid Permana

Idham Samawi bersama Srikandi Idhaman dan Wanita Pancasila.

SLEMAN (KR) - Ideologi bangsa 'Pancasila' adalah satu-satunya yang terbukti mampu mempersatukan keragaman yang dimiliki Indonesia. Oleh karena itu, menjadi kewajiban warga negara Indonesia mencintai Pancasila dan mempertahankannya dengan sekuat tenaga dari rongrongan ideologi asing.

Demikian disampaikan Anggota MPR/DPR Fraksi PDI Perjuangan Dapil DIY Drs HM Idham Samawi dalam kegiatan Sosialisasi MPR RI bertema 'Wanita Pancasila, Guru Bangsa' di Front One Resort Ringroad Utara Mancasan Depok Sleman, Sabtu (28/5). Kegiatan ini

dihadiri ratusan perempuan 'Srikandi Idhaman' dan Wanita Pancasila DIY.

Menurut Idham, seluruh warga negara Indonesia diwajibkan memahami Pancasila sebagai dasar negara sekaligus ideologi bangsa dan berusaha menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Di sinilah peran penting perempuan (ibu) untuk mendidik putra-putrinya mengenalkan Pancasila, sehingga tumbuh kecintaan dalam diri anak.

"Pendidikan Pancasila di lingkungan keluarga jangan teoritis, tapi lebih implementatif dalam kehidupan sehari-hari. Atau is-

tilahnya pendidikan dimulai dari meja makan," tandas Idham Samawi.

Ia mencontohkan sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa, maka orang tua harus menanamkan dalam diri anak, semua orang di Indonesia harus bertuhan sesuai kepercayaan mereka masing-masing. "Warga negara diberi kebebasan memeluk agama dan melaksanakan ajaran agamanya, tapi kuncinya adalah harus

* Bersambung hal 10 kol 1



KR-Devid Permana

Brigjen R Ahmad Nurwakhid (dua dari kanan) menyampaikan paparannya.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:39	14:59	17:30	18:44	04:24

Minggu, 29 Mei 2022

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

TERKAIT TENAGA HONORER Beredar Surat Palsu

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menegaskan bahwa surat yang beredar melalui pesan singkat WhatsApp tentang Pengangkatan Tenaga Honorer menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tanpa Tes adalah palsu. Kepala Biro Data Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian PANRB, Mohammad Averouce memastikan pihaknya tidak pernah mengeluarkan surat tersebut.

* Bersambung hal 10 kol 4

Kini Hadir Untuk Anda
Layanan Klinik Ingin Anak
Rabu 18.30 - 20.30 WIB
Pendaftaran ☎ 08118550060

Beraktivitas di dalam ruangan, wajib pakai masker

ILUSTRASI JOS

RS PKU Bantul
MELAHIRKAN NYAMAN
ERACS
Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19		Sabtu, 28 Mei 2022
1. Nasional:		2. DIY:
- Pasien positif : 6.053.670 (+246)		- Pasien positif : 220.685 (+24)
- Pasien sembuh : 5.894.103 (+243)		- Pasien sembuh : 214.661 (+9)
- Pasien meninggal : 156.556 (+3)		- Pasien meninggal : 5.904 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Permada DIY. (KR-Ria/Ira)

● **AIPDA SULARNI** adalah perempuan pertama Bhabinkamtibmas Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates Kabupaten Kulonprogo. Konon, ia juga satu-satunya perempuan Bhabinkamtibmas di Kabupaten Kulonprogo. Namanya mirip dengan Bhabinsa Kalurahan Giripeni yaitu Serma Sularno. Warga sering bertanya-tanya, apakah mereka suami-istri? Padahal jelas-jelas bukan suami-istri. (Yustina, Sidesman RT 42 RW 18 Giripeni, Wates Kulonprogo)-f

